

Market Review & Outlook

- IHSG Menguat +0.43%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,425 —6,500).

Today's Info

- DILD Raih Pinjaman Rp 2.8 Triliun
- PTPP Targetkan Kontrak Baru Rp 50.3 Triliun
- ITMA Raih Laba USD 6.47 Juta
- Crossing Saham BTPN Senilai Rp 14.28 Triliun
- SMGR Finalisasi Akuisisi SMCB
- KPAS Operasikan Mesin Baru Semester Ini

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
MEDC	Trd. Buy	1,080-1,095	995
BMRI	Spec.Buy	7,500-7,625	7,025
TLKM	Spec.Buy	3,940-3,990	3,790
PGAS	Trd. Buy	2,640-2,680	2,450
EXCL	Spec.Buy	2,180-2,220	2,030

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.65	3,909

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BKSW	28 Jan	EGM
WIKA	28 Jan	EGM
PTPP	30 Jan	EGM
MMLP	31 Jan	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

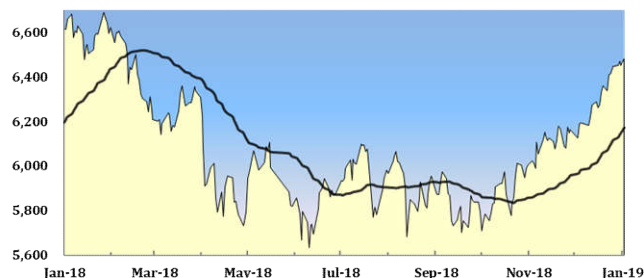
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
--------	-------------	-----	-----

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG Januari 2018 - Januari 2019



JSX DATA

		Support	Resistance
Volume (Million Shares)	15,885		
Value (Billion IDR)	23,805	6,425	6,500
Frequency (Times)	419,210	6,385	6,520
Market Cap (Trillion IDR)	7,338	6,355	6,560
Foreign Net (Billion IDR)	14,610		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,464.19	27.71	0.43%
Nikkei	20,556.54	-108.10	-0.52%
Hangseng	27,642.85	111.17	0.40%
FTSE 100	6,941.63	107.70	1.58%
Xetra Dax	11,181.66	-37.17	-0.33%
Dow Jones	25,014.86	434.90	1.77%
Nasdaq	7,183.08	154.79	2.20%
S&P 500	2,681.05	41.05	1.55%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	61.65	0.3	0.54%
Oil Price (WTI) USD/barel	54.23	0.9	1.73%
Gold Price USD/Ounce	1312.90	5.1	0.39%
Nickel-LME (US\$/ton)	12281.00	227.0	1.88%
Tin-LME (US\$/ton)	20885.00	80.0	0.38%
CPO Malaysia (RM/ton)	2204.00	10.0	0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	80.00	-0.5	-0.62%
Coal NWC (US\$/ton)	100.20	0.2	0.15%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14131.00	35.0	0.25%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
MA Mantap	1,522.9	-0.13%	-6.37%
MD Asset Mantap Plus	1,239.7	-3.77%	-19.34%
MD ORI Dua	1,931.1	-2.06%	-5.50%
MD Pendapatan Tetap	1,099.1	-0.01%	-8.87%
MD Rido Tiga	2,186.0	-0.12%	-3.45%
MD Stabil	1,182.2	0.43%	-2.71%
ORI	2,396.1	-2.29%	23.15%
MA Greater Infrastructure	1,272.6	3.76%	-5.62%
MA Maxima	1,020.3	3.04%	-2.91%
MA Madania Syariah	1,033.2	3.85%	-3.74%
MD Kombinasi	800.7	-0.62%	-4.35%
MA Multicash	1,446.6	0.52%	4.36%
MD Kas	1,542.0	0.61%	5.93%

Market Review & Outlook

IHSG Menguat +0.43%. IHSG ditutup naik +0.43% di 6,464 dengan sektor infrastruktur (+1.38%) mengalami kenaikan terbesar sedangkan properti (-0.86%) mengalami koreksi terdalam. Saham UNVR, HMSP dan BBRI menjadi market leader sedangkan saham CPIN, INTP dan SMMA menjadi market laggard. Pergerakan IHSG dipengaruhi oleh bursa regional yang ditutup bervariasi memperhatikan perundingan dagang AS dan China. Selain itu, pasar juga merespon rilis beberapa emiten yang telah melaporkan kinerja keuangan tahun 2018.

Adapun Wall Street menguat dengan indeks DJIA naik +1.77%, S&P 500 naik +1.55% dan Nasdaq naik 2.2% setelah the Fed menyampaikan hasil pertemuan FOMC. The Fed mempertahankan tingkat suku bunga acuan di level 2.25% hingga 2.5% dan menyatakan akan bersabar dalam menaikkan bunga acuan lebih lanjut tahun ini. Hal tersebut mengurangi kecemasan akan perlambatan ekonomi. Kinerja keuangan yang positif dari Apple dan Boeing juga mendorong kenaikan indeks.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 6,425 —6,500). IHSG pada perdagangan kemarin mampu ditutup menguat berada di level 6,464. Indeks tampak kembali melanjutkan konsolidasi yang terjadi selama lebih dari sepekan terakhir dan berpeluang berlanjut menguji kembali resistance level 6,500. Namun MACD yang mengalami death cross berpotensi menghambat laju penguatan indeks yang jika berbalik melemah dapat menguji 6,425. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (28 Januari 2019 - 01 Februari 2019)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
01	Tingkat Inflasi (MoM)	Jan-19	-	0,62%	0,46%
01	Tingkat Inflasi (YoY)	Jan-19	-	3,13%	3,16%
01	Tingkat Inflasi Inti (MoM)	Jan-19	-	3,07%	-

GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
30	<i>Consumer Confidence</i>	Jepang	Jan-19	41,9	42,7	42,4
30	<i>Gfk Consumer Confidence</i>	Jerman	Feb-19	10,8	10,5	10,3
30	<i>ADP Employment Change</i>	AS	Jan-19	213 ribu	263 ribu	175 ribu
30	Cadangan Minyak Mentah	AS	<i>Week Ended, Jan 25 - 2019</i>	0,92 juta barel	7,97 juta barel	-
30	Suku Bunga The Fed	AS	-	2,50%	2,50%	2,50%
31	<i>NBS Manufacturing PMI</i>	Tiongkok	Jan-19	-	49,4	49,3
31	<i>Initial Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 26 - 2019</i>	-	199 ribu	-
31	<i>Continuing Jobless Claims</i>	AS	<i>Week Ended, Jan 19 - 2019</i>	-	1713 ribu	-
01	<i>Non-Farm Payrolls</i>	AS	Jan-19	-	312 ribu	183 ribu
01	Tingkat Pengangguran	AS	Jan-19	-	3,9%	3,9%
01	ISM Manufacturing PMI	AS	Jan-19	-	54,1	54,0

Sumber: *Tradingeconomics, Bloomberg, dan MCS Estimates (2018)*

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Pertumbuhan Investasi Melambat.** Pada tahun 2018, realisasi investasi di Indonesia bertumbuh hanya sebesar 4,1% menjadi Rp 721,3 triliun. Meskipun bertumbuh, pencapaian realisasi investasi ini hanya sebesar 94,3% dari target RPJMN, sebesar Rp 765 triliun. Bila dirinci, pertumbuhan realisasi investasi didorong oleh Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) yang bertumbuh hingga 25,3% ke Rp 328,6 triliun. Namun di sisi lain, Penanaman Modal Asing (PMA) malah mengalami penurunan 8,8% ke angka Rp 392,7 miliar. Menurut Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM), Thomas Lembong, perlambatan ini dipicu oleh lambatnya implementasi kebijakan pemerintah di tahun 2017. Ia juga menyatakan bahwa berkurangnya PMA salah satunya disebabkan oleh sentimen perang dagang global yang bermula pada Maret 2018 lalu. *(sumber: Kontan)*

Interest Rate		
Description	Last	Chg 1D (Ppt)
JIBOR O/N	4.154%	0.000
JIBOR 1 Week	4.434%	0.000
JIBOR 1	5.443%	0.000
JIBOR 1 Year	6.039%	0.000

Others		
Description	Last	Chg 1D (Pts)
CDS 5Y (BPS)	123.1	-
EMBIG	444.8	-
BFCIUS	0.5	-
Baltic Dry	20,347,810.0	-

Exchange Rate		
Description	Last	Chg 1D (%)
USD Index	94.003	0.00%
USD/JPY	109.680	0.00%
USD/SGD	1.341	0.00%

Sumber: Bloomberg

GLOBAL

- The Fed Semakin Dovish.** Pada hari Rabu kemarin, 30 Januari 2019, The Fed memutuskan untuk menahan suku bunganya di angka 2,25% - 2,50%. Tidak hanya itu, kepala The Fed, Jerome Powell, memberikan pernyataan bahwa The Fed akan cenderung bersabar sebelum adanya kebijakan berikutnya, memberikan sinyal *dovish*. Beliau juga menyatakan bahwa proyeksi yang kelam ini bukan didasari oleh tingkat inflasi ataupun stabilitas finansial, namun berdasarkan perlambatan pertumbuhan ekonomi global, serta adanya resiko *government shutdown* dari pemerintah AS, sehingga sampai semua resiko bisa menjadi lebih jelas, The Fed akan cenderung menunggu. Dengan pernyataan ini, kemungkinan adanya kenaikan suku bunga The Fed hingga 2 kali pada tahun ini semakin mengecil. *(sumber: Reuters)*

Today's Info

DILD Raih Pinjaman Rp2,8 Triliun dari Sindikasi BNI & BCA

- Emiten properti, PT Intiland Development Tbk. memperoleh kredit sindikasi senilai Rp2,8 triliun untuk refinancing obligasi senilai Rp590 miliar jatuh tempo 29 Juni 2019 dan memperkuat kredit modal kerja.
- Adapun kredit sindikasi tersebut diperoleh dari PT Bank Negara Indonesia Tbk. (BBNI) dan PT Bank Central Asia Tbk. (BBCA) masing-masing memberikan pinjaman senilai Rp1,63 triliun dan Rp1,17 triliun. Intiland memperoleh bunga pinjaman sebesar 10,5% per tahun.
- Selain membayar obligasi yang akan jatuh tempo, DILD juga akan melakukan refinancing pinjaman bank senilai Rp2,16 triliun dan sisa kredit sindikasi senilai Rp221,67 miliar untuk modal kerja. (Sumber: Bisnis.com)

PTPP Menargetkan Kontrak Baru Rp 50,3 Triliun Tahun Ini

- PT PP Tbk (PTPP) menargetkan pencapaian kontrak baru pada 2019 sebesar Rp 50,3 triliun, naik 15,66% ketimbang realisasi tahun 2018 yang sebesar Rp 43,49 triliun. Pertumbuhan penjualan ditargetkan 15,98% pada 2019 atau menjadi Rp 29,184 triliun dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp 25 triliun dan laba bersih Rp 2,2 triliun, meningkat 16,11% ketimbang realisasi 2018 yang sebesar Rp 1,9 triliun.
- Berdasarkan masing-masing lini bisnis PTPP, sektor konstruksi menyumbang kontribusi target pemasaran 63% ; sektor *engineering, procurement & construction* (EPC) yang fokus di bisnis *power plant*, minyak dan gas (migas) dan tambang menyumbang 12%; PP Properti (PPRO) 9%; PP Presisi (PPRE) 11%; PP Urban 4%, dan sisanya PP Energi.
- Salah satu proyek PTPP tahun ini adalah *transit oriented development* (TOD). PTPP memiliki empat proyek TOD yang dimulai dari tahun ini, yakni proyek TOD Juanda, TOD Stasiun Gubeng Surabaya, TOD Stasiun Tanahabang, dan juga proyek bersama dengan WIKA di Manggarai. (Sumber: Kontan.co.id)

ITMA Meraih Laba US\$ 6,47 Juta Pada Akhir 2018

- PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA) mencatatkan pendapatan US\$ 18.213 pada periode sembilan bulan dari April-Desember 2018. Pendapatan ini merosot 81,91% secara *year on year* (*yoy*) jika dibandingkan dengan pendapatan tahun sebelumnya US\$ 100.687.
- Meski pendapatan tipis, ITMA mencatatkan laba US\$ 6,47 juta pada sembilan bulan hingga Desember 2018. Perolehan laba ini turun 31,07% *yoy* jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar US\$ 9,38 juta.
- Laba bersih ITMA terutama berasal dari bagian atas hasil bersih entitas asosiasi yang mencapai US\$ 6,62 , yaitu dari PT Mitratama Perkasa. ITMA membeli 30% saham Mitratama pada Agustus 2012. Berdasarkan catatan laporan keuangan ITMA, nilai wajar entitas asosiasi tersebut adalah US\$ 129,86 juta. (Sumber: Kontan.co.id)

Today's Info

Crossing Saham BTPN Senilai Rp14,28 Triliun

- Awal tahun ini, realisasi transaksi akuisisi dan merger sejumlah bank mulai tampak. Paling baru, terjadi transaksi tutup sendiri alias *crossing* saham PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN) dengan nilai Rp 14,28 triliun. BTPN tengah dalam proses *merger* atau penggabungan usaha dengan PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia.
- Berdasarkan pengumuman penggabungan usaha BTPN pada 23 Januari 2019, tanggal 30 Januari 2019 adalah tanggal pembayaran atas pembelian saham milik pemegang saham publik yang menjual sahamnya. Sedangkan tanggal 31 Januari 2019 adalah tanggal perkiraan Bank Indonesia menerbitkan persetujuan penggabungan sistem pembayaran BTPN dan Bank Sumitomo Mitsui, sekaligus tanggal perdagangan terakhir saham BTPN sebelum penggabungan pada BEI. Tanggal penggabungan efektif kedua bank adalah pada 1 Februari. Kedua bank ini *merger* setelah BTPN diakuisisi oleh Sumitomo Mitsui Banking Corporation.
- Per 31 Desember 2018, Sumitomo Mitsui Banking Corporation memiliki 39,93% saham BTPN. Summit Global Capital Management BV menggenggam 19,96% saham BTPN. Publik dengan kepemilikan di bawah 5% memiliki 38,48% saham BTPN. Berdasarkan keterbukaan informasi hari ini, kepemilikan saham Sumitomo Mitsui naik menjadi 96,90%. (Sumber:Kontan.co.id)

SMGR Finalisasi Akuisisi SMCB

- Semen Indonesia (Persero) Tbk. segera resmi mengambil alih kepemilikan Holderfin B.V. di PT Holcim Indonesia Tbk. (SMCB) per 31 Januari 2019.
- Dalam surat edaran Direksi Holcim Indonesia yang dikutip, Rabu (30/1/2019), Manajemen menyampaikan perubahan pengendali dari Holderfin B.V. kepada PT Semen Indonesia Industri Bangunan (SIIB). Hal itu sejalan dengan pembelian saham sebesar 80,64% di Holcim Indonesia oleh entitas anak Semen Indonesia (SMGR) itu.
- Seperti diketahui, Semen Indonesia secara resmi mengumumkan telah meneken perjanjian pengikatan jual beli bersyarat atau conditional sales & purchase agreement (CSPA) untuk mengambil alih 6.179.612.820 lembar saham atau 80,6% kepemilikan LafargeHolcim, melalui anak usaha Holderfin B.V., di Holcim Indonesia. Nilai pembelian yang disepakati senilai US\$917 juta. (Sumber:Kontan.co.id)

KPAS Operasikan Mesin Baru Semester Ini

- PT Cottonindo Ariesta Tbk. (KPAS) berharap dapat mengoperasikan mesin baru pada semester I/2019 ini guna mengejar target pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% pada tahun ini.
- Sekretaris Perusahaan Cottonindo Ariesta, Johan Kurniawan mengatakan Cottonindo mulai melakukan persiapan kedatangan satu set mesin bleaching yang dibeli dari Italia, Eropa. Johan menjelaskan seiring dengan beroperasinya mesin baru, maka kapasitas produksi *bleach cotton* dapat meningkat menjadi 150 ton per bulan atau naik 50% dari kapasitas saat ini. Produksi KPAS saat ini sebanyak 100 ton-105 ton per bulan atau sekitar 90% dari kapasitas terpasang sebesar 115 ton per bulan.
- Seiring dengan kapasitas produksi yang meningkat, KPAS memasang target konservatif pertumbuhan penjualan sebesar 10%-15% pada tahun ini. Guna mencapai target, KPAS meningkatkan penjualan dalam negeri melalui kerja sama dengan peritel yang lebih banyak. (Sumber:Kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry,	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. In-	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Qolbie Ardie	Economist	qolbie@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.